

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan dari hasil uji t (parsial) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Nilai t_{hitung} pada variabel manajemen likuiditas (FDR) lebih besar dari t_{tabel} ($3,175 > 2,016$) nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa manajemen likuiditas (FDR) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terdapat hasil koefisien variabel manajemen likuiditas (FDR) bernilai positif 0,029. Dapat disimpulkan bahwa manajemen likuiditas (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
 - b. Nilai t_{hitung} pada variabel manajemen aset (NPF) lebih kecil dari t_{tabel} ($1,024 < 2,016$) nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,311 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa manajemen aset (NPF) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Sedangkan

berdasarkan persamaan regresi terdapat hasil koefisien variabel NPF bernilai positif yaitu sebesar 0,053. Dapat disimpulkan bahwa manajemen aset (NPF) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

- c. Nilai t_{hitung} variabel manajemen harga (BOPO) lebih besar dari t_{tabel} ($11,089 > 2,016$) nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa manajemen harga (BOPO) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi hasil koefisien variabel manajemen harga (BOPO) bernilai negatif -0,100. Dapat disimpulkan bahwa manajemen harga (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
- d. Nilai t_{hitung} variabel manajemen modal (CAR) lebih kecil dari t_{tabel} ($0,425 < 2,016$) nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,673 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa manajemen modal (CAR) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terdapat hasil koefisien variabel manajemen modal (CAR) bernilai positif 0,007.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen modal (CAR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

2. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($122,976 > 2,58$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Artinya variabel *asset and liability management* (ALMA) yang diukur oleh empat aspek manajemen meliputi manajemen likuiditas (FDR), manajemen aset (NPF), manajemen harga/biaya (BOPO) dan manajemen modal (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA). Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi didapat nilai sebesar 0,920 atau 92,0%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 92,0% sedangkan sisanya 8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
3. Manajemen aset dan manajemen liabilitas bank syariah tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling berhubungan dimana sebagian besar sumber aset bank syariah berasal dari kewajiban

(liabilitas) berupa dana pihak ketiga (DPK). Hal ini merupakan implikasi dari sistem yang diterapkan oleh bank syariah, yakni sistem “*wadiah* dan *mudharabah mutlaqah*”. Kedua sistem ini digunakan untuk menghimpun dana dari nasabah guna mengembangkan/menyalurkan aset bank. Dana pihak ketiga (DPK) diakui sebagai kewajiban (liabilitas) yang harus dikembalikan oleh bank syariah.

B. Saran

Adapun penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang akan menggunakannya untuk tujuan tertentu, maka saran yang diberikan adalah:

1. Bagi Manajemen Bank

Setelah dilakukan pengukuran terkait pengaruh *asset and liability management* (ALMA) yang diukur oleh empat aspek manajemen meliputi manajemen likuiditas (FDR) manajemen aset (NPF) manajemen harga (BOPO) dan manajemen modal (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah periode 2017-2020, penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi manajemen bank terhadap kinerja yang telah dicapai. Khususnya lebih memperhatikan manajemen aset (NPF) yang

memiliki hubungan negatif terhadap peningkatan profitabilitas bank. Hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen aset dan liabilitas bank adalah melakukan strategi untuk meningkatkan profitabilitas dengan senantiasa menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dan pemenuhan kebutuhan modal yang memadai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian tidak hanya Bank Umum Syariah tetapi Unit Usaha Syariah, serta menggunakan data dengan rentan waktu yang lebih lama. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk meneliti lebih jauh mengenai profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA). Karena hanya ada empat variabel independen yang digunakan oleh peneliti dan semuanya merupakan faktor internal bank. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memasukkan variabel lain yang menjadi faktor eksternal terkait bank.

